

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana penelaahan atau penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah (Sekaran,2009). Menurut (Sekaran,2009) desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen, yaitu sebagai berikut :

a. Tujuan studi

Berdasarkan tujuan studi dalam penelitian ini menggunakan penelitian pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variable (Indriantoro,2009). Menurut (Sekaran,2009) studi yang termasuk pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih factor dalam suatu situasi. Pada penelitian ini, tujuan studi pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *price earning ratio* dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

b. Jenis investigasi

Jenis penelitian ini menggunakan studi korelasional. Menurut (Indriantoro,2009) studi korelasional adalah studi yang dilakukan peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menemukan hubungan atau keterkaitan antara satu atau lebih variable dengan variable lainnya. Menurut (Sekaran,2009) studi korelasional bertujuan untuk dimana peneliti ingin menemukan variable penting yang berkaitan dengan masalah. Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *price earning ratio* dan kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Tingkat intervensi peneliti

Jenis intervensi dalam penelitian ini menggunakan intervensi minimal. Intervensi minimal karena peneliti hanya mengumpulkan data-data secara dokumentasi yaitu salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyalin, serta mengutip dari catatan beberapa dokumen yang diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, internet, atau instansi dan lembaga pemerintah dan juga data-data yang dimiliki perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan dalam penelitian.

d. Konteks Studi

Konteks studi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Menurut (Sunyoto,2013) studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis organisasi berupa perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Menurut (Sekaran,2009)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya.

f. Horizon waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* dan *longitudinal* dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sekaran (2009;177), penelitian *cross-sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali (yang dilakukan selama periode hari, minggu atau bulan) untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan penelitian *longitudinal* adalah penelitian dimana data dikumpulkan pada dua atau lebih batas waktu untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2013-2015.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IDX. Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sentral penjualan saham perusahaan yang *go public* di Indonesia. Waktu penelitian dimulai pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian pada bulan November 2016 sampai bulan April 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numeric (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistic. Penelitian kuantitatif, menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic (Indriantoro dan Supomo, 2009).

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan juga diperoleh dari dokumen yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015. Laporan keuangan ini diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id), website perusahaan, IDX Fact Book dan Perusahaan Sekuritas yang ada di Indonesia.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur yang sesuai dengan tema penelitian dan juga data dari laporan keuangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia BEI selama tahun 2013-2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian (Kuncoro, 2003:103). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 141 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian (Kuncoro, 2003:103). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria atau pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan di Indonesia yang termasuk dalam golongan perusahaan manufaktur sesuai dengan kategori yang dikembangkan oleh BEI yang tercantum dalam *IDX Fact Book*.
2. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit dandengan menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang melaporkan laba positif secara berturut-turut.
5. Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian, meliputi: saham perusahaan dimiliki oleh pihak manajerial.

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Tahun 2013-2015
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2015	141
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut	(12)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(26)
4	Perusahaan yang mengalami Kerugian	(43)
5	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial	(46)
	Total Sampel pertahun	14
	Jumlah Observasi dari 2013-2015	42

Sumber : Seleksi sampel penelitian

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur BEI tahun 2013-2015

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	Astra International Tbk
2	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
3	INCI	Intan Wijaya Internasional Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	KAEF	Kimia Farma Tbk
6	LION	Lion Metal Works Tbk
7	LMSH	Lion Mesh Prima Tbk
8	NIPS	Nipress Tbk
9	PICO	Pelangi Indah Carigo Tbk
10	PYFA	Pyridam Farma Tbk
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
12	TCID	Mandom Indonesia Tbk
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk
14	VOKS	Voksel Electric Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependent

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang variasinya tergantung dari variabel bebas (Suliyanto, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan. Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan “Y”.

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan *price book value*.

$$\text{Price book value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.6.2 Variabel Independent

Variabel Independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain (Suliyanto, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas price earning ratio*, dan kepemilikan manajerial.

A. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan persamaan berikut ini:

$$\text{Size} = \text{LN Total Aktiva}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. *Leverage*

Leverage merupakan besarnya penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan (Sudana,2009:20).*Leverage* dihitung dengan menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*), karena rasio ini mengukur proporsi dana yg bersumber dari utang utk membiayai aktiva perusahaan. *Debt to Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

C. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio ROA (*return on Assets*) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

D. *Price earning ratio*

Price Earning Ratio yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi (Tandelilin,2010 :320). Rumus untuk menghitung *price earning ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per lembar saham}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan diproksikan dengan insider ownership. Insider ownership adalah prosentase saham yang dimiliki oleh insider, seperti manajer atau direktur, besarnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{INSDR} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah total saham biasa}}$$

3.7 Uji Stationer

Proses yang bersifat random atau stokastik merupakan kumpulan dari variabel random dalam urutan waktu. Setiap data panel yang kita miliki merupakan suatu data dari hasil proses statistic. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria, yaitu: jika rata-rata varian konstan sepanjang waktu dan varian antara dua data runtun waktu hanya tergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tertentu (Widarjono, 2007).

Pengujian stasioneritas data adalah hal yang penting dalam analisis regresi data urur waktu. Pengujian yang tidak memadai dapat menyebabkan pemodelan yang tidak tepat sehingga hasil yang diberikan dapat bersifat *spurious regression* (regresi palsu). Regresi palsu adalah suatu fenomena dimana suatu persamaan regresi yang diestimasi memiliki signifikansi yang cukup baik, namun demikian secara esensi tidak memiliki arti (Ariefianto, 2012).

Salah satu persyaratan penting untuk mengaplikasikan model seri waktu yaitu dipenuhinya asumsi data yang normal atau stabil (stasioner) dari variabel-variabel pembentuk persamaan regresi. Karena penggunaan data dalam penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

ini dimungkinkan adanya data yang tidak stasioner, maka penelitian ini perlu digunakan uji stasioner. Jika regresi palsu diinterpretasikan maka dikhawatirkan hasil analisis akan salah atau tidak sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Jika analisis yang dilakukan mengalami kesalahan, maka akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan akan berdampak buruk. Dalam melakukan uji stasioner, proses analisis dapat dilakukan dengan: Uji Akar Unit

Uji *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) memasukkan adanya autokorelasi di dalam variabel gangguan dengan memasukkan variabel independen berupa kelambanan diferensi. *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) membuat uji akar unit dengan menggunakan metode statistik non parametrik dalam menjelaskan adanya autokorelasi antara variabel gangguan tanpa memasukkan variabel penjelas kelambanan diferensi.

Pengujian *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) dilakukan dengan menghitung nilai statistik hitung (statistik t) dari koefisien y yang biasa digunakan dengan derajat kebebasan jumlah observasi dan *level of significance* tertentu melainkan dari *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) yang relevan. Jika nilai kritis menggunakan tabel distribusi t, maka akan terjadi suatu *over-rejection of null hypotheses*. Dengan kata lain kesimpulan yang diambil bersifat stasioner padahal sebenarnya tidak.

Prosedur untuk menentukan apakah data stasioner atau tidak dengan cara membandingkan antara nilai statistik *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) dengan nilai kritisnya yaitu distribusi statistik. Jika nilai absolut statistik *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) lebih besar dari nilai kritisnya, maka data yang diamati

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan stasioner dan jika sebaliknya nilai absolut statistik *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) lebih kecil dari nilai kritisnya maka data tidak stasioner.

Dalam uji akar unit *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) pada level bila menghasilkan kesimpulan bahwa data tidak stasioner maka diperlukan proses diferensi data. Uji stasioner data melalui proses diferensi atau *first difference*.

Langkah-langkah pengujian akar unit sebagai berikut:

Hipotesis: H_0 : data tersebut tidak stasioner

H_a : data tersebut stasioner.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria :

Jika *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) *test statistic* > *Test Critical Values* (*critical value* $\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak.

Jika *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) *test statistic* < *Test Critical Values* (*critical value* $\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima

3.8 Analisa Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur variabel Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Price earning ratio*, dan Kepemilikan manajerial terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu)

dan *cross section* (seksi silang)(Winarno,2011). Keunggulan dari data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section* .

Penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi Eviews menurut (Nachrowi,2006) tahapan yang digunakan dalam menggunakan data panel adalah:

1. Melakukan estimasi pemilihan model terbaik regresi data panel antara pendekatan *Common Effect, Fixed Effect, Random Effect*.
2. Melakukan uji pemilihan model terbaik regresi data panel menggunakan uji *Chow* dan uji *Housman*.
3. Melakuakan uji kualitas data degan menggunakan Asumsi klasik yaitu Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas.
4. Melakukan uji statistik dan uji Hipotesis : uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Agar model regresi yang dipakai dalam penelitian ini secara teoritis menghasilkan nilai parameter yang sesuai dengan asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS), data yang digunakan harus memenuhi uji asumsi klasik. Alat mengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (softwere) computer Eviews 9,00 untuk mempercepat perolehan hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti pada regresi data panel dengan metode analisis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ordinary Lease Square (OLS).. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Jarque Bera* dengan melihat nilai *probability*. Jika nilai *probability* lebih besar dari nilai derajat kesalahan $\alpha=0.05$ maka penelitian ini tidak ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *probability* lebih kecil dari nilai derajat kesalahan $\alpha = 0.05$, maka dalam penelitian ini ada permasalahan normalitas atau dengan kata lain, data tidak terdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna antar lebih dari dua variabel bebas (suliyanto,2011) sedangkan menurut Nachrowi (2006) jika tidak ada korelasi antara dua variabel tersebut, maka koefisien pada regresi majemuk akan sama dengan koefisien pada regresi sederhana. Hubungan linear antar variabel bebas inilah yang disebut dengan multikolinieritas.

Dalam penelitian ini penulis akan melihat multikolinieritas dengan menguji koefisien korelasi (r) berpasangan yang tinggi diantara variabel-variabel penjelas. Sebagai aturan main yang kasar (rule of thumb), jika koefisien korelasi cukup tinggi katakanlah diatas 0,8 maka diduga terjadinya multikolinieritas dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka diduga model tidak mengandung multikolinearitas.

Deteksi adanya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi parsial antar variabel independen. Dengan melihat nilai VIF (variance-Inflating Factor) antar variabel independen, dapat diputuskan apakah data terjadi multikolinearitas atau tidak, yaitu dengan menguji koefisien korelasi antar variabel independen.

Ada beberapa cara untuk mengatasi masalah adanya multikolinearitas antara lain: melihat informasi sejenis yang ada, mengeluarkan variabel, mencari data tambahan.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Nachrowi, 2006)

Untuk melacak keberadaan heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji white dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis : H_0 : model tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 : terdapat heteroskedastisitas

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila probabilitas $Obs^* R^2$ lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas Obs^*R^2 lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulagi melalui logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mendukung heteroskedastisitas.

3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*) (Suliyanto,2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier(LM-test)*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi .

3.8.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series*, dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analysis even history* dan *analysis cohort*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan model dalam ekonometrika merupakan langkah penting disamping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1i,t} + \beta_2 X_{2i,t} + \beta_3 X_{3i,t} + \beta_4 X_{4i,t} + \beta_5 X_{5i,t} + \beta_6 X_{6i,t} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y_{it} = Nilai perusahaan

β_0 = Koefisien konstanta

X_{1it} = Ukuran perusahaan

X_{2it} = Leverage

X_{3it} = Profitabilitas

X_{4it} = Price earning ratio

$X_{5i,t}$ = Kepemilikan manajerial

ε = error term

Menurut Suliyanto (2011) panel data memiliki beberapa kelebihan dibandingkan data time series maupun data cross section. Kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Panel data memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan panel data kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Panel data mampu memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, serta memiliki tingkat kolinieritas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data time series dan data cross section.
- c. Panel data cocok untuk studi perubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data cross section yang diulang-ulang (*series*).
- d. Panel data mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data time series murni atau data cross section murni.
- e. Panel data mampu mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Menurut Suliyanto (2011) secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, di dalam mengestimasi persamaan akansangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya. Ada beberapa kemungkinan yang akan muncul, yaitu:

- a. Diasumsikan intersep dan slope adalah tetap sepanjang waktu dan individu (perusahaan) dan perbedaan intersep dan slope dijelaskan oleh variabel gangguan.
- b. Diasumsikan slope adalah tetap tetapi intersep berbeda antar individu.
- c. Diasumsikan slope tetap tetapi intersep berbeda baik antar waktu maupun antar individu.
- d. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar individu.
- e. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar waktu dan antar individu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu Pooling Least square (model common effect) model fixed effect dan model Random effect.

a. Common Effect

Estimasi common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metod OLS dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendataan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data time series dan cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3i,t} + \beta_4 X_{4i,t} + \beta_5 X_{5i,t} + \beta_6 X_{6i,t} + \epsilon_{it}$$

b. Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *fixed effect*. Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Penegertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersep nya sama antar waktu. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap antar perusahaan. Model *fixed effect* dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{nit} + \varepsilon_{it}$$

c. Random Effect

Pada model *fixed effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error term*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *Random effect* tidak lagi tetap bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \varepsilon_{it} + \mu_i$$

3.8.3 Pemilihan Model

Menurut Sofyan (2011) dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih mana model yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada dua uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel, berdasar karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *Chow Test*, *Hausman Test* dan *LM Test*.

a. Chow Test

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode common effect dan metode fixed effect, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode Fixed Effect

Jika nilai *p-value cross section chi square* $< \alpha = 5$ atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section chi square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Hausman Test

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah metode Random effect atau metode Fixed Effect yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode Random Effect

H_1 : Metode Fixed Effect

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch–Pagan (1980). Uji LM Bruesch–Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan rumus:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana: n = jumlah individu; T = jumlah periode waktu;

e = residual metode *common effect*

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (*common effect*). Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah model *random effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model *common effect* lebih baik digunakan dalam regresi.

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu uji parsial (Uji-t), uji simultan (Uji F), dan uji koefisien Determinasi (R^2).

3.8.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independent) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan Uji-t yaitu dengan pengujian (Nochrowi, 2006)

Hipotesis : $H_0: \beta_i = 0$ artinya masing masing variabel tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : $\beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% atau t hitung $\leq t$ tabel maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 diterima, maka H_1 ditolak).

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% atau t hitung $> t$ tabel maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 tolak, H_1 diterima).

3.8.4.2 Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpegaruh terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji F dengan pengujian, yaitu:

Hipotesis : H_0 : $\beta_i = 0$ artinya secara bersama-sama variabel tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat

H_1 : $\beta_i = 0$ artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% atau F hitung $\leq F$ tabel maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 diterima, maka H_1 ditolak).

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% atau F hitung $> F$ tabel maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 tolak, H_1 diterima).

3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section) relative rendah karena adanya variasi yang besar untuk masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahu waktu (time series) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa atau memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih informative dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, mengelompokkannya, memilih dan memilah data, lalu kemudian menganalisisnya. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisis data tersebut, pada metode kuantitatif peneliti menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi Eviews dan program Excel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.